

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MORAL AGAMA ANAK  
MELALUI MENGHAFAL ASMAUL HUSNA DENGAN METODE  
JARIMATIKA DI RA BELAHAN JIWA KECAMATAN  
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG  
LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

**OLEH:**

**SAIFUL RIJAI**  
**NPM: 1601240070P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

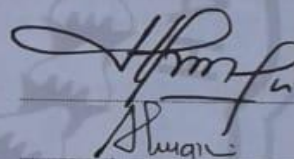
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

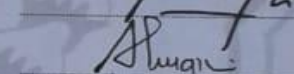
NAMA MAHASISWA : Saipul Rijai  
NPM : 1601240070P  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
HARI , TANGGAL : Sabtu, 28 Oktober 2017  
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Hasanuddin, MA  
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



---



### PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.Pd.I, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas, Terpercaya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : SAIPUL RIJAI  
NPM : 1601240070P  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MORAL AGAMA ANAK MELALUI MENGHAFAL ASMAUL HUSNA DENGAN METODE JARIMATIKA DI RA BELAHAN JIWA KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

  
(Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

  
(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan

  
(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)

**Ketua Program Studi** : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
**Dosen Pembimbing** : Masnun Zaini, M.Psi

**Nama** : SAIPUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Program Studi** : Pendidikan Raudhatul Athfal  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Kemampuan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Jarimatika Di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
12/10/2017	- Ponto TV - Pelaksanaan per-solus	<i>[Signature]</i>	Perbaili Janglus Pelaksanaan
16/10/2017	- Perbaili abstrak; buku Lunsi - Perbaili/julas RKH	<i>[Signature]</i>	Lanjut
18/10/2017	- Evaluasi awal s.d akhir - siap untuk ke sidang	<i>[Signature]</i>	Acc untuk s.d sidang <i>[Signature]</i>

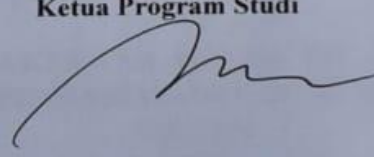
Medan, 2017

**Diketahui  
Dekan**



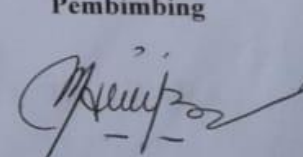
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Ketua Program Studi**



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

**Pembimbing**



**Masnun Zaini, M.Psi**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MORAL AGAMA ANAK  
MELALUI MENGHAFAL ASMAUL HUSNA DENGAN METODE  
JARIMATIKA DI RA BELAHAN JIWA KECAMATAN  
SIMANGAMBAT KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

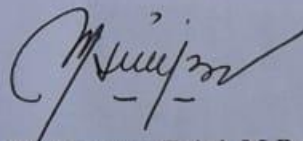
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

**OLEH:**

**SAIPUL RIJAI**  
**NPM: 1601240070P**

**Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Pembimbing**



**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : SAIPUL RIJAI  
NPM : 1601240070P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Jarimatika Di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



SAIPUL RIJAI



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

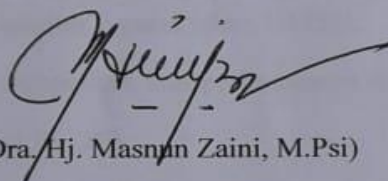
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : SAIPUL RIJAI  
NPM : 1601240070P  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Jarimatika Di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

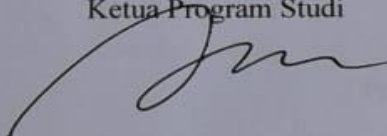
Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



(Dra. Hj. Masnan Zaini, M.Psi)

Disetujui oleh :  
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :  
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Medan, Oktober 2017

Nomor : Istimewa  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Saipul Rijai  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

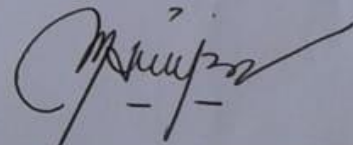
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Saipul Rijai yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Jarimatika Di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara"

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing Skripsi



(Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi)



## ABSTRAK

**SAIPUL RIJAI NPM. 1601240070P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MORAL AGAMA ANAK MELALUI MENGHAFAL ASMAUL HUSNA DENGAN METODE JARIMATIKA DI RA BELAHAN JIWA KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

*. Penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan moral agama anak kelompok B di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya sikap moral agama anak di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Moral agama tersebut seperti bersikap baik, sopan, adil dan tidak suka merusak. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui menghafal asmaul husna dengan metode jarimatika dapat meningkatkan moral agama anak di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan moral agama anak yaitu pada pra siklus 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 51,2%, siklus 2 rata-ratanya 78,5% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui menghafal asmaul husna dengan metode jarimatika dapat meningkatkan moral agama anak di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.*

**Kata Kunci : Moral Agama, Asmaul Husna, Jarimatika**

## **ABSTRACT**

**SAIPUL RIJAI NPM. 1601240070P. EFFORTS TO IMPROVE ABILITY MORAL RELIGIOUS CHILDREN THROUGH ASMAUL HUSNA BY USING JARIMATICS METHOD IN RA AREA SPECIAL SOUTH OF SIMANGAMBAT DISTRICT PADANG LAWAS UTARA**

*Research in the form of Class Action Research (PTK) is aimed to improve the religious morality of children group B in RA Belahan Jiwa Simangambat District of North Padang Lawas. This research is based on the lack of moral attitude of children's religion in RA Belahan Jiwa Simangambat District, North Padang Lawas District. Religious morals are like being nice, polite, fair and not damaging. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the research is known that through memorizing the asmaul husna with the method of fingerprinting can improve the moral of the child's religion in RA Belahan Jiwa Simangambat District of North Padang Lawas. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH, it can be averaged the improvement of the religious moral of the child that is on the cycle 23.3%, then the average 1st cycle is 51.2%, the 2nd cycle is 78.5% and in the 3rd cycle, the average the child gained was 87.5%. Based on the results of this study can be concluded that through memorizing asmaul husna with the method of finger can increase the moral of the child's religion in RA Belahan Jiwa Simangambat District of North Padang Lawas.*

**Keywords:** *Moral Religion, Asmaul Husna, Jarimatika*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualikum wr. Wb*

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Jarimatika Di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara“**

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak H. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athfal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Ibu Hj. Masnun Zaini, M.Psi. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

**( SAIFUL RIJAD )**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Cara Pemecahan Masalah .....	7
E. Hipotesis Tindakan .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
A. Bidang Pengembangan Agama Dan Moral .....	10
1. Pengertian Agama Dan Moral .....	10
2. Tujuan Pengembangan Agama Dan Moral.....	10
B. Hakekat Menghafal Asmaul Husna .....	12
1. Pengertian Hafalan .....	12
2. Pengertian Asmaul Husna.....	13
3. Manfaat Asmaul Husna .....	14
4. Kriteria-Kriteria Menghafal Doa Sehari-hari.....	15
C. Metode Pembelajaran Jarimatika .....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	16
2. Pengertian Jarimatika.....	17
3. Jarimatika Al-Qur'an .....	18
4. Media Yang Digunakan Dalam Penerapan Jarimatika	
Al-Qur'an .....	20
D. Penelitian Yang Relevan .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Setting Penelitian .....	23
1. Tempat Penelitian .....	23
2. Waktu Penelitian.....	23
3. Siklus PTK .....	23
B. Persiapan PTK.....	25
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	25
1. Anak .....	25
2. Guru.....	26
3. Teman Sejawat.....	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	27
1. Teknik Pengumpulan Data .....	27
2. Alat Pengumpulan Data.....	28
F. Indikator Kinerja.....	29
G. Teknik Analisis Data .....	31
H. Prosedur Penelitian.....	31
1. Pra Siklus .....	31
a. Tahap Perencanaan .....	31
b. Tahap Pelaksanaan.....	32
c. Tahap Pengamatan .....	32
d. Tahap Refleksi.....	32
2. Siklus 1 .....	33
a. Tahap Perencanaan .....	33
b. Tahap Pelaksanaan.....	33
c. Tahap Pengamatan .....	33
d. Refleksi .....	34
3 Siklus 2 .....	34
a. Tahap Perencanaan .....	34
b. Tahap Pelaksanaan.....	34
c. Tahap Pengamatan.....	34



d. Tahap Refleksi.....	34
4.Siklus 3 .....	35
a. Tahap Perencanaan .....	35
b. Tahap Pelaksanaan.....	35
c. Tahap Pengamatan.....	35
d. Tahap Refleksi.....	36
I. Personalia Penelitian .....	36
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus .....	37
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	43
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	54
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	65
E. Pembahasan Penelitian .....	75
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 . Jadwal Penelitian .....	23
Tabel 2. Nama Anak Tahun Ajaran 2017/2018 .....	25
Tabel 3. Data Guru Tahun Ajaran 2017/2018 .....	26
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018 .....	27
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas .....	28
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018 .....	30
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	36
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	38
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	39
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus .....	42
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 .....	49
Tabel 12. Siklus 1 .....	50
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 .....	52
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 .....	60
Tabel 15. Siklus 2 .....	61
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 .....	63
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	71
Tabel 18. Siklus 3 .....	72
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 .....	74

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus .....	40
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1 .....	51
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2 .....	62
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3 .....	73
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	76



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang penting untuk diperhatikan. Melalui pendidikan yang baik, seseorang akan menjadi baik pula. Sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memenuhi akal pikiran dengan ilmu-ilmu yang berkembang mengikuti kemajuan zaman. Mulai pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, meskipun tidak semua masyarakat Indonesia dalam usia sekolah mempunyai kesempatan menuntut ilmu sampai pendidikan tinggi.<sup>1</sup>

Bentuk usaha Indonesia mengikuti arah modernisasi di bidang pendidikan yaitu dengan menggalakan pendidikan pra sekolah dasar yang dikenal sebagai pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Paud diadakan untuk mendukung pendidikan Indonesia agar menjadi lebih baik dan maju. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut . Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dinyatakan bahwa tujuan PAUD yaitu membantu perkembangan jasmani dan rohani anak.<sup>2</sup>

Masa usia anak di Paud sering disebut dengan masa *golden age* atau masa keemasan artinya pada usia ini anak dapat menerima segala pembelajaran untuk mendukung perkembangannya secara optimal. Keadaan ini akan menjadi pengaruh pada proses pembelajaran anak. Berbagai ilmu yang diterima anak juga menjadi faktor terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk itu diperlukan stimulus-stimulus yang dapat bermanfaat positif. Penyeimbangan

---

<sup>1</sup> Sujiono, Y. N. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (PT Indeks: Jakarta, 2009) h. 8

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia No .20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2003) h. 23

antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama sangat penting untuk mencapai tujuan Paud yang telah tertulis dalam Undang-undang Sisdiknas.<sup>3</sup>

Kegiatan di Paud yang mendukung perkembangan jasmani anak sudah banyak dilakukan terutama pada aspek perkembangan fisik motorik kasar dan halus. Sementara tujuan Paud lain yang membantu perkembangan rohani anak khususnya perkembangan agama islam memang masih belum sepenuhnya dilaksanakan. Hanya Paud yang berbasis pendidikan Islam yang menerapkannya karena sesuai dengan tujuan Paud. Untuk membantu perkembangan rohani anak, salah satunya dengan pembekalan agama sejak usia dini. Pembekalan agam sejak dini dapat meningkatkan kualitas karakter anak ketika dewasa nanti.<sup>4</sup>

Megawangi menjelaskan bahwa karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini dan menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Pembekalan agama kepada anak dalam Islam dapat melalui berbagai cara salah satunya mengenalkan Asmaul Husna (nama-nama Allah yang baik). Tidak sekedar mengenal saja akan tetapi juga menghafal Asmaul Husna. Cara ini dapat membantu anak mengenal Sang Maha Pencipta.<sup>5</sup>

Pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD tidak terlepas dari kurikulum anak usia dini. Menurut NAYEC Early Childhood Program Standar (dalam Sujiono), salah satu hal penting tentang kurikulum bagi anak usia dini yaitu program kegiatan bermain pada anak usia dini diterapkan berdasarkan kurikulum yang berpusat pada anak serta dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan perkembangan pada setiap aspek baik estetika, kognitif, emosional, bahasa, fisik dan social.<sup>6</sup>

Usaha mengenalkan anak kepada Allah sebagai penciptanya merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan untuk mengembangkan nilai dan agama moral anak serta proses pengembangan afektif yang berlandaskan pendidikan agama.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Sujiono *Op Cit* h. 8

<sup>4</sup>*Ibid* h. 66

<sup>5</sup>Megawangi, R .*Pendidikan Karakter. Indonesia* Heritage Foundation: Jakarta (Megawangi, 2011.) h. 23

<sup>6</sup>*Ibid* h. 67

<sup>7</sup>*Ibid* h 23



Meningkatkan kemampuan menghafal merupakan salah satu komponen dalam kemampuan kognitif yaitu mengingat. Salah satu bentuk pelatihan untuk meningkatkan kognitif anak pada ingatannya dan membantu perkembangan rohani anak yaitu menghafal Asmaul Husna. Pengetahuan akan Asmaul Husna menjadi sangat penting dengan berbagai alasan.<sup>8</sup>

Tanrere dan Bahri menyatakan: Sebagaimana kita pahami bahwa Allah adalah Dzat yang demikian abstrak, sehingga tidak mudah memahaminya dengan kemampuan akal yang serba terbatas. Untuk memudahkan kita memahami-Nya, Allah sendiri mengajak kita memperhatikan asma-Nya (keagungan-Nya) yang secara nyata dapat dirasakan pada alam semesta, bahkan pada diri kita sendiri. Pernyataan tersebut sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan Asmaul husna,

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ ۗ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ  
الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۗ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُوا بِهَا  
وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

*“Serulah Allah atau serulah Ar Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai Asmaul Husna dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahnya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu “.* (Al Isra; 17:110).<sup>9</sup>

Pembelajaran mengenai Asmaul Husna juga menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan RA yaitu membentuk berkepribadian anak yang Islami dan berakhlak mulia serta memiliki aqidah yang lurus. Akan tetapi, pengenalan Asmaul husna masih sebatas pembelajaran tambahan dan belum secara insentif sehingga anak masih mengalami kesulitan dalam hal menghafal Asmaul Husna. Faktor-faktor internal maupun eksternal juga sangat berpengaruh terhadap pemberian pendidikan agama kepada anak.

<sup>8</sup>Ibid

<sup>9</sup>Tanrere, S. & Bahri, S. (n.d.). *Metode Memahami Makna Asmaul Husna*. (CV Ricardo: Jakarta Selatan, 2001) h. 12

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok A RA Belahan Jiwa, peneliti dan teman sejawat sudah memperkenalkan Asmaul Husna kepada anak didik. Alhamdulillah anak-anak sudah mengenal dan dekat dengan dzikir tersebut, namun mereka masih sulit sekali untuk menghafal dengan ucapan yang benar. Khususnya di kelompok bermain usia 3-4 Tahun yang merupakan anak didik peneliti sendiri, dari 5 Asmaul Husna hanya 3 yang mampu diulangi anak itupun hanya 13 dari 20 anak yang menghafal tanpa salah. 5 anak masih dibimbing, sementara 2 anak baru dapat menyebut akhir-akhirnya saja, padahal peneliti mengharapkan anak dapat menghafal sebanyak 14 Asmaul Husna dalam kegiatan belajar selama 2 bulan, hal ini sesuai dengan perkembangan anak seperti dikatakan Al-Ghauthsani kaidah dalam menghafal Alquran. Kaidah-kaidah tersebut adalah menghafal pada waktu kecil lebih mudah dari pada waktu dewasa, pemilihan waktu dalam menghafal, pemilihan tempat, membaca dengan senandung, mengulangi hafalan, pemahaman sempurna, motivasi yang kuat dan terakhir pasrah dan berdoa.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, menunjukkan bahwa mengenalkan Asmaul Husna sangat penting. Hal ini dapat menjadi langkah awal anak-anak mengenal penciptanya. Melalui kemampuan menghafal, anak akan mengenal Asmaul Husna dengan lebih baik. Akan tetapi, pemberian pembelajaran untuk menghafal Asmaul Husna juga tidak boleh membebani anak dan harus memperhatikan perkembangan anak.

Hal tersebut menyebabkan anak mudah lupa tentang hafalannya. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak dan proses pembelajaran di RA Belahan Jiwa.

Berdasarkan penemuan diatas, peneliti akan memberikan tindakan untuk melatih anak menghafalkan Asmaul Husna dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar anak merasa senang saat belajar dan tidak terbebani.

---

<sup>10</sup> Al-Ghauthsani. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Quran*. (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2010) h. 51

Sri Anitah menyatakan bahwa pemakaian variasi metode selain tidak membosankan, pada suatu saat dapat mengatasi kekurangan guru dalam hal-hal tertentu.<sup>11</sup> Suparman mengungkapkan bahwa proses pembelajaran akan terasa menyenangkan jika guru memiliki metodologi yang jelas dan tersistematis akan pengajaran.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, salah satu metode yang dilakukan peneliti yaitu metode jarimatika Al Qur'an. Metode ini diciptakan oleh Ustadz Habuburrahmanuddin selaku dewan penasihat di RA Bait Qur'any dan terbukti efektif diterapkan di RA dalam pembelajaran sehari-hari untuk membantu anak didiknya menghafalkan Al Qur'an. Metode ini menggunakan buku-buku jari tangan kanan. Buku –buku jari tangan kanan berjumlah empat belas dengan ibu jari terhitung dua buku. Hitungan pertama mulai dari buku jari kelingking paling bawah ke atas kemudian dilanjutkan buku jari manis dari bawah ke atas dan selanjutnya sampai ibu jari hingga hitungan empat belas. Hasil dari penggunaan metode tersebut juga pernah ditampilkan di acara Hafidz Indonesia tahun 2014.

Peneliti mengadopsi metode menghafalkan Al Qur'an tersebut untuk melatih kemampuan menghafal Asmaul Husna karena melihat efektifitasnya metode tersebut digunakan untuk menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an di RA Belahan Jiwa Hal ini juga berdasarkan pendapat Ali dalam (Nurmasari) mengenai metode jarimatika bahwa metode jarimatika yang menggunakan jari-jari tangan dengan jumlah jari tangan tersebut dapat dipahami sebagai 99 jumlahnya.<sup>13</sup>

Kelebihan metode ini yaitu mudah dan praktis dilakukan oleh anak-anak maupun pendidik karena menggunakan media tangannya sendiri. Kekurangan metode ini yaitu kurang diketahui oleh pendidik dikarenakan metode ini merupakan metode baru yang diciptakan oleh Ustadz Habuburrahmanuddin

Penggunaan metode jarimatika dengan buku-buku jari sebagai ruang untuk angka juga dilaksanakan di India. Guha menyatakan *"In India children are taught*

---

<sup>11</sup> Sri Anitah. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009) h. 85

<sup>12</sup>Suparman. *Peran Guru Dalam Penentuan Kebijakan Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*. (Jurnal Pendidikan : Agsi, 2010) h. 26

<sup>13</sup> Nurmasari, L. *Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SD Pringnom Sragen Tahun Ajaran 2010/2011*. 2011. h. 17

*by their parents or by their teachers at scholls to make good use of their fingers when it comes to number counting. As each fingers represents a number, likewise, each line of the finger is assigned a number in the counting process*”Metode menghitung dengan jari di India sudah diajarkan oleh orangtua dirumah dan guru disekolah. Jari dapat dipresentasikan sebagai angka, demikian juga jari yang dibatasi oleh garis (buku-buku jari).<sup>14</sup>

Peneliti mempunyai harapan agar anak dapat belajar secara menyenangkan dalam menghafalkan Asmaul husna dan mengucapkannya secara benar untuk langkah awal pemahaman anak terhadap agama dan mengenal penciptanya. Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Upaya meningkatkan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna Dengan Metode Jarimatika di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak RA Belahan Jiwa Simangambat dalam menghafal Asmaul Husna yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahraj masih sangat rendah.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan menghafal Asmaul Husna yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahraj hurufnya kepada anak.
3. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Belahan Jiwa Simangambat kurang maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan moral agama anak melalui menghafal Asmaul Husna dengan metode Jarimatika di RA Belahan Jiwa Simangambat ? “

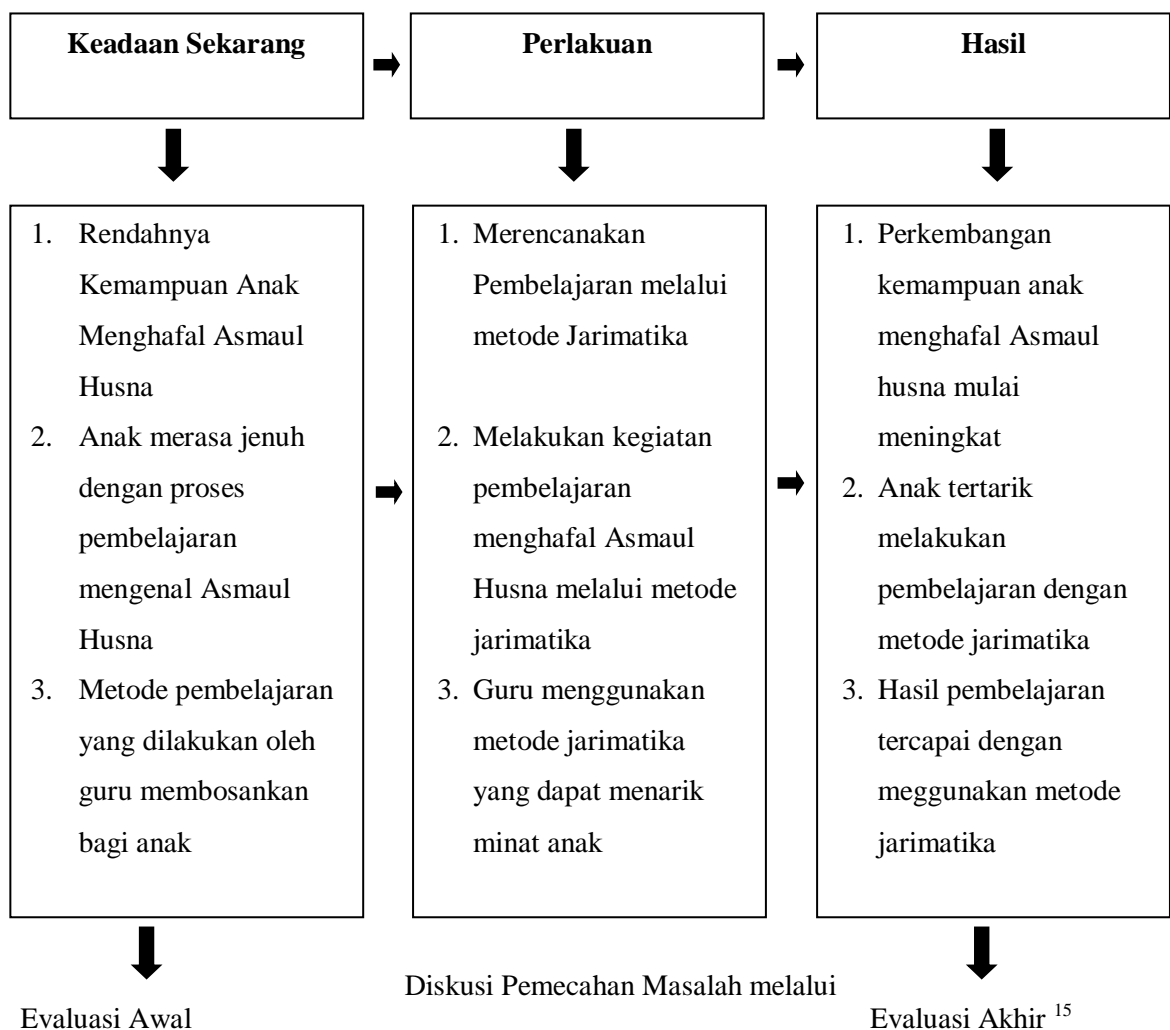
---

<sup>14</sup>Guha, S. *Using Mathematics Strategies in Early Childhood Education as A Basis for Culturally Responsive Teaching in India*. International Journal of Early Years Education. 2012.

#### D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran menghafal Asmaul Husna pada anak yang dilakukan guru RA Belahan Jiwa Simangambat, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran Jarimatikapeneliti mencoba meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

**Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**



<sup>15</sup>. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h.276



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran Jarimatika Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal Asmaul Husna di RA Belahan Jiwa Simangambat“.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika di RA Belahan Jiwa Simangambat.
2. Untuk meningkatkan kemampuan agama dan moral anak yang meliputi pendidikan iman dan ibadah serta pendidikan akhlak.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan metode pembelajaran Jarimatika di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan

PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya Asmaul Husna dengan metode pembelajaran Jarimatika.

## 3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Belahan Jiwa Simangambat diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna melalui metode pembelajaran Jarimatika.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RABelahan Jiwa Simangambat dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya Asmaul Husna.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bidang Pengembangan Agama dan Moral**

##### **1. Pengertian Agama dan Moral**

Bidang pengembangan dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia (PAUD). Pembelajaran yang dilakukan di sekolah untuk menanamkan moral dan agama anak ini termasuk dalam ruang lingkup pengembangan perilaku anak melalui pembiasaan sehari-hari.<sup>16</sup>

Zuriah mengatakan bahwa agama dan moral masuk kedalam pengertian budi pekerti dimana moral merupakan adat dan istiadat yang mempunyai nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup.<sup>17</sup> Sedangkan pendapat lain mengatakan perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, sikap beragama, sosial, emosi dan konsep diri.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa agama dan moral merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran maupun pengalamannya karena berkaitan dengan perilaku yang akan mempengaruhi keberlangsungan hidup sehari-hari dan sangat penting untuk diajarkan sejak usia dini karena termasuk dalam cakupan perilaku anak usia dini.’

##### **2. Tujuan Pengembangan Agama dan Moral**

Tujuan pengembangan agama dan moral di PAUD yaitu mengacupada tujuan didirikannya PAUD yaitu upaya untuk mendukung perkembangan rohani yang tertulis pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14. Ulwan dalam Fatimah menjelaskan tujuan

---

<sup>16</sup>Wahyuning. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2011) h. 45

<sup>17</sup>Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontesktual dan Futuristik*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara. Zuriah, 2007).h. 17

<sup>18</sup>Suryani dkk. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008). h. 23

pengembangan agama dan moral yaitu meliputi pendidikan iman dan ibadah serta pendidikan akhlak. Pendidikan iman dan ibadah dapat dilaksanakan dengan menanamkan keyakinan beragama pada anak sejak usia dini. Dalam agama Tuhannya, salah satunya yaitu dengan mengenal dan menghafal nama-nama Allah yang sering disebut Asmaul Husna.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, tujuan pengembangan agama dan moral yaitu untuk mendukung perkembangan rohani dan menanamkan keyakinan beragama pada anak sejak usia dini. Pelaksanaan pembelajaran agama dan moral juga perlu memperhatikan sifat agama pada anak . Suryani dkk membagi atas lima bagian mengenai bentuk dan sifat agama pada anak, yaitu sebagaiberikut :

a. Unreflective (kurang mendalam/tanpa kritik)

Anggapan anak terhadap ajaran agamadapat saja mereka tanpa kritik.Konsep ketuhan pada anak diri anak sebesar 73% menganggap Tuhan itu bersifat seperti manusia, misalnya Tuhan Maha Mendengar berarti Tuhan itu seperti manusia yang mendengar melalui telinganya.

b. Egosentris

Anak telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang demi kesenangan pribadinya, misalnya jika membangunkan anak untuk shalat ia akan berkata bahwa dirinya masih mengantuk.

c. Anthomortis

Konsep ketuhanan pada anak berasal dan hasil pengalamannya saat anak berhubungan dengan orang lain. Melalui konsep yang terbentuk dalam pikir anak mereka menganggap bahwa Tuhan itu sama dengan manusia. Salah satu contohnya yaitu tentang verbalis dan ritualis. Kehidupan agama pada anak sebagian besar tumbuh secara verbal dimana anak menghafal kalimat-kalimat keagamaan. latihan yang bersifat verbalis dan upacara keagamaan yang bersifat praktis merupakan hal yang berarti bagi perkembangan sikap beragama.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Fatimah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012) h. 22

<sup>20</sup>Suryani *Op Cit* h. 24

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan mengenai tujuan dan sifat agama pada anak, menghafal Asmaul Husna akan dapat menanamkan keimanan pada anak karena anak mulai mengenal tuhan. Selain itu sifat agama yang verbalis dan ritualis mengungkapkan bahwa perkembangan agama anak berawal dari kegiatan verbal yaitu menghafal, Dalam hal ini, anak diajarkan untuk menghafal Asmaul Husna untuk meningkatkan keimanan dan ibadahnya.

## **B. Hakekat Menghafal Asmaul Husna**

### **1. Pengertian Hafalan**

Didalam kamus besar bahasa Indonesia, hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan tanpa bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Menghafal bukanlah merupakan sesuatu yang mudah. Menghafal adalah merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kiri dan otak kanan. Mengapa seseorang cepat lupa dengan sesuatu yang telah dihafal apabila tidak sering diulang sampai menjadi semacam perilaku? Karena ia dalam menghafal adalah dengan menggunakan kerja otak kiri. Kerja otak kiri sangatlah pendek, hanya bisa bertahan selama enam jam. Artinya setelah enam jam orang menghafal, kemudian tidak diulang dan ulang lagi, maka yang terjadi adalah lupa. Apabila seseorang sudah lupa, maka kegagalanlah yang akan ia dapat.<sup>22</sup>

Menurut para ahli otak, daya kerja otak kanan bersifat Long Term Memory (LTM) yaitu 1600 kali daya kerja otak kiri, bahkan ada yang berpendapat sampai 3000 kali. Dalam teknik ini prinsip memory hanya sekali. Artinya, sekali membaca disertai visualisasi penuh aksi, akan cepat hafal dan mengendap lama diingatan, tak perlu diulang-ulang. Oleh karena itu, untuk

---

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), Edisi Ke-3. h.381

<sup>22</sup>Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun. *Al-Asma Al-Husna; Menghafal Nama, Arti dan Nomor Urut*. (Jombag: CV. Percetakan Fajar, 2009), Cet. Ke-11, h.1



mendapatkan hasil hafalan yang maksimal seseorang harus mampu menggabungkan kedua otak ini, otak kiri dan kanan.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah kemampuan memadukan otak kanan dan otak kiri untuk mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan tanpa bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain sebagainya.

## 2. Pengertian Asmaul Husna

Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Asmaul Husna. Pengertian Asmaul husna secara umum yaitu nama-nama Allah yang bagus-bagus. Al Hafidh, menyatakan "*the 99 names of Allah namely Asmaul Husna*" Asmaul Husna adalah sebutan nama-nama Allah yang berjumlah 99.<sup>24</sup> Pendapat tersebut juga didukung oleh Huda dan Kartanegara mengungkapkan "*99 kinds in the Wonderful Names (Al Asma Al Husna)*". Ada 99 jenis namayang indah yang disebut Asmaul Husna.<sup>25</sup>

Al Jauziyah (2000:7) juga menjelaskan bahwa Asmaul Husna yaitu nama Allah mengandung sifat-sifat uluhiyah, rububiyah, serta sifat-sifat ihsan, kebaikan dan kedermawanan.

Murtadho (2012;135) menjelaskan bahwa Asmaul Husna dilihat dari sudut bahas dapat diklasifikasikan dalam kelompok mubalaghah yang maknanya perlu ditambah "Maha", dan kelompok non-mubalaghah tanpa kata "Maha. Ada 99 Asmaul Husna hanya saja Dari 99 nama hanya 69 nama yang terdapat dalam Al Qur'an dengan frekuensi kemunculan masing-masing tidak sama. Semua Asmaul Husna seyogyanya menggunakan "Maha".

Tanrere dan Bahri (n.d.) menjelaskan tentang Asmaul Husna yaitu nama-nama yang agung karena nama tersebut mengandung rahasia yang sangat baik.

---

<sup>23</sup>*Ibid*

<sup>24</sup>Al-Hafidh, A. *Keistimewaan dan Peranan Al Asmaa-Ul Husna Di Zaman Modern*. (Majelis Khidmah Al Asmaa-Ul Husna: Semarang, 2007).h. 90

<sup>25</sup>Huda, M. & Kartanegara, M. *Aim Formulation of Education: An Analysis of the Book Ta'lim al Muta' Allim*. (International Journal of Humanities and Social Science, 2015).h. 147

Berdasarkan beberapa pendapat disebut di atas dapat disimpulkan bahwa Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang agung berjumlah 99 yang terdapat di dalam Al Qur'an. Dalam penelitian ini, Asmaul Husna yang dijelaskan tidak berdasarkan jenis kelompoknya yaitu mubalaghah maupun non mubalaghah akan tetapi lebih memperhatikan urutan Asmaul Husna yang sudah sewajarnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari hingga urutan ke 14. Asmaul Husna tersebut antara lain Ar Rahman artinya Allah Maha Pengasih, Ar Rahiim artinya Allah Maha Penyayang, Al Malik artinya Allah Maha Merajai, Al Quddus artinya Allah Yang Maha Suci, As Salaam artinya Allah Memberi Sejahtera, Al Mukrinin artinya Allah Memberi Keamanan, Al Muhaimin artinya Allah Maha Permelihara, Al Aziz artinya Allah Maha Perkasa, Al Jabbar artinya Yang Maha gagah, Al Mutakalibir artinya Yang Maha Besar, Al Khaliq artinya Allah Maha Pencipta, Al Barri' artinya Yang Maha Membuat, Al Mushawwir artinya Maha Pembentuk Rupa, Al Ghaffar artinya Yang Maha pengampun.

### **3. Manfaat Asmaul Husna**

Mengenal dan mempelajari Asma'ul Husna sejak dini memberikan manfaat besar, manfaat mempelajari Asma'ul Husna berdasarkan beberapa sifat-sifat Allah adalah sebagai berikut :

- a. Al-Kariimu : Yang Maha Mulia Dengan meyakini bahwa Allah SWT itu Maha Mulia, maka akan senantiasa bersifat mulia dan berbuat baik kepada siapa saja. Tidak pernah berbuat jahat kepada orang lain. Menghiasi diri dengan iman dan takwa sehingga menjadi pribadi yang mulia.
- b. Al-Mu`minu : Yang Memberi Keamanan Pencerminan perilakunya yaitu sebagai manusia biasa tidak boleh mengganggu orang lain seperti usil kepada teman. Jadikanlah setiap orang merasa aman dengan berteman.
- c. Al-Wakiilu : Yang Maha Mengurusi Dengan keyakinan terhadap Yang Maha Mengurusi, maka harus berusaha keras dalam mengerjakan sesuatu. Setelah itu tawakal (menyerahkan hasilnya kepada Allah). Niscaya Allah akan memberikan hasil yang baik.

- d. Al-Matiinu : Yang Maha Kokoh Meneladani sifat Al Matiinu berarti dituntut untuk menjadi orang yang kuat dalam berbagai bidang. Kemudian menggunakan kekuatan itu untuk kebaikan. Misalnya membantu Ibu menimba air atau membantu teman yang mengalami kesulitan.
- e. Al-Jaami`u : Yang Mengumpulkan Meneladani sifat ini berarti harus mampu mengumpulkan atau menghimpun sifat-sifat terpuji dalam diri juga harus mampu bekerja sama dalam kebaikan.
- f. Al-`Adlu : Yang Maha Adil Pencerminan perilakunya yaitu harus berlaku adil kepada setiap orang. Dituntut menegakkan keadilan meski kepada keluarga atau teman sendiri.
- g. Al-Aakhiru : Yang Akhir Meneladani sifat ini berarti menyadari bahwa tujuan akhir adalah kembali kepada Allah SWT . Karenanya harus menyiapkan bekal menempuh hari akhir dengan berbuat amal saleh.<sup>26</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari Asma'ul Husna sejak dini akan memberikan dampak positif bagi anak dan akan menjadikan pribadi anak menjadi manusia yang berakhlak baik dan benar sebagaimana yang dikehendaki Allah SWT yaitu menjadi Insan Kamil. Tidak hanya mendapatkan pahala dengan menghafalnya saja akan tetapi dengan mengamalkannya dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi kehidupan manusia terutama bagi anak-anak.

#### **4. Kriteria-Kriteria Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-Hari**

Ada beberapa kriteria kemampuan menghafalkan Asmaul Husna diantaranya adalah:<sup>27</sup>

a. Baik (B)

Kriterianya adalah apabila anak bisa melafalkan Asmaul Husna dengan baik dan lancar tanpa terputus atau sedikit lupa dengan lafal Asmaul Husna itu.

b. Cukup baik (C)

Kriterianya adalah apabila anak bisa melafalkan Asmaul Husna dengan tidak begitulanar atau terputus putus.

---

<sup>26</sup>Al-Hafid *Loc Cit*

<sup>27</sup>Buku Evaluasi (raport) pada TK

c. Kurang baik (D)

Kriterianya adalah apabila anak tidak bisa melafalkan Asmaul Husna itu sama sekali. Jadi kriteria kemampuan menghafalkan doa itu hanya berdasarkan pada aspek kelancaran anak dalam melafalkan Asmaul Husna itu.

## C. Metode Pembelajaran Jarimatika

### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>28</sup>

Metode pembelajaran menurut Sri Anitah adalah cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran *“the methods almost always involve students discussing question and solving problems in class (active learning), with much of the work in and out of class being done by students working in groups (collaborative or cooperative learning)”*. Metode sering digunakan sebagai pengantar diskusi dan pemecahan masalah di kelas (pembelajaran aktif), dan dengan berbagai kegiatan di dalam dan di luar kelas melalui kegiatan kelompok (pembelajaran kolaboratif atau kooperatif).<sup>29</sup>

Sujiono dalam pembahasan terkait metode pembelajaran menyatakan bahwa proses pembelajaran akan terasa menyenangkan jika guru memiliki metodologi yang jelas dan sistematis akan pengajaran. Tentunya guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran, mengetahui dengan baik kapan dan bagaimana menggunakan metode pembelajaran, serta mampu melihat setiap perubahan-perubahan yang ada pada setiap penggunaan metode.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau Langkah yang digunakan seseorang. Proses pembelajaran

---

<sup>28</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 629.

<sup>29</sup>Anitah, *Op Cit* h. 90

<sup>30</sup>Sujiono *Op Cit* h. 26

menggunakan metode berarti sebuah nama yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat mendukung materi yang disampaikan, jelas dan sistematis. Selain itu, sebelum menggunakan metode pembelajaran, guru harus mengetahui tujuan dan kondisi peserta didik agar tepat manfaat. Metode pembelajaran juga perlu divariasikan dengan tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik agar tidak merasa bosan saat belajar.

Metode pembelajaran yang digunakan sangat beragam yaitu metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, kelompok, demonstrasi, eksperimen, bermain peran, drill, dan karyawisata. Metode tersebut juga digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan agama dan moral anak. Selain metode tersebut, metode Jarimatika Al Qur'an juga dapat digunakan untuk mengembangkan agama anak khususnya dalam kemampuan menghafal Asmaul Husna.

## 2. Pengertian jarimatika

Jarimatika menurut Wulandari adalah salah satu cara operasi hitung. Penggunaan jari-jari tangan untuk menyelesaikan aritmatika atau operasi hitung membuat metode ini disebut jarimatika. Guhamengatakan *"Thai in this case number counting with finger lines is helpful, as the child can do the mathematics using any one hand. Sometimes it may be necessary to go through two or three rounds to complete the required counting"*. Menghitung angka menggunakan jari sangat bermanfaat, anak-anak dapat mempelajari matematika menggunakan tangannya sendiri.<sup>31</sup>

Apabila suatu saat anak-anak menghitung angka yang lebih dari jumlah jari-jari tangan maka dapat mengulang penghitungan dari jari awal yang digunakan berhitung. Nurmasari juga menjelaskan bahwa jarimatika adalah suatu cara yang digunakan untuk berhitung dalam operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan jari-jari tangan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Wulandari *Op Cit* h.18

<sup>32</sup>Nurmasari *Op Cit* h. 17

Berkaitan dengan jarimatika, Ahmadil and Weijun menyatakan *“About jarimatika that there are several advantages of Smart Finger Arithmetic, is which are not burdening the memory of the brain, does not change the basic mathematical methods, using a mathematical formula that is standard. Moving counting from the brain to the fingers. Having relevan with Indonesian curriculum elementary mathematics, to apply mathematical hand and fingers to play while learning refers to”* Jarimatika merupakan pemanfaatan dari jari tangan dengan sebutan Jari Aritmatika pintar. penggunaan jarimatika ini tidak memberatkan memori otak dan tidak pula mengubah metode belajar matematika dasar. Menghitung dengan menggunakan jari dapat menjadi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran matematika di Indonesia.<sup>33</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jarimatika adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dasar yaitu operasi hitung atau aritmatika yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian menggunakan jari-jari tangan yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran matematika di Indonesia.

Beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode jarimatika yaitu:

- a. Memahami antam bilangan dan lambang bilangan.
- b. Mengenal konsep operasi hitung perkalian, pembagian, penjumlahan dan
- c. Menggunakan metode jarimatika untuk menyelesaikan soal dengan memahami teknis penggunaannya terlebih dahulu.

### **3. Jarimatika Al-Qur'an**

Pengertian jarimatika Al-Qur'an menurut Habiburrahmanuddin dalam acara seminar nasional menyebutkan bahwa jarimatika Al Qur'an adalah metode yang digunakan untuk menghafalkan Al Qur'an dengan cara menghafal dan

---

<sup>33</sup>Ahmadil, F. & Weijun, W. *The Effect of “jarimatika” Multimedia in Counting Ability of Children.* (Information and Knowledge Management, 2014).h. 33



berhitung.<sup>34</sup> Mulyani juga menjelaskan bahwa Al Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an sambil menghitung ayat Al Quran dengan menggunakan buku-buku jari.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian jarimatika Al-Qur'an adalah metode baru menghafalkan Al-Quran yang menggunakan jari tangan khususnya buku-buku jari dengan cara menghitung ayat Al-Qur'an.

Pelaksanaan metode ini setiap jari memiliki tiga buku jari kecuali ibu jari yang hanya memiliki dua buku. Setiap buku jari menunjukkan ayat, pada buku jari kelingking bagian bawah menunjukkan ayat pertama dimana ibu jari menunjuk pada buku jari kelingking tersebut. Jari yang digunakan pada metode jarimatika Al-Quran adalah hanya jari tangan kanan tanpa melibatkan jari-jari tangan kiri.

Hikmah dalam Mulyani menjelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan jarimatika Al Quran, di antaranya sebagai berikut

a. Kelebihan Jarimatika Al Qur'an

- 1) Pada saat menghafal pandangan tidak hanya terpaku pada mushaf
- 2) Melatih otak kiri dan kanan
- 3) Penghafal dapat menebak ayat dan jumlah surat

b. Kekurangan Jarimatika Al Qur'an

- 1) Kurang diketahui pendidik karena merupakan metode baru<sup>36</sup>

Mulyani dalam mengemukakan beberapa langkah metode jarimatika yaitu:

- 1) Memahami antara bilangan dan lambang bilangan
- 2) Mengenal konsep operasi hitung perkalian pembagian, penjumlahan dan pengurangan
- 3) Menggunakan metode jarimatika untuk menyelesaikan soal dengan memahami teknis penggunaannya terlebih dahulu yaitu persiapan, pengenalan dan rumus sederhana.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Habiburamanuddin, N. *Seminar Nasional Menghafal Al-Qura'an Semudah Menggerakkan Jari Tangan Dengan Metode Jarimatika Al-Qur'an Mulai Usia 0 Tahun*. 2013. (Diperoleh 27 Maret 2017, dari [www.iain-antasari.ac.id](http://www.iain-antasari.ac.id))

<sup>35</sup> Mulyani, W. *Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Proses Menghafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini* ( Bait Qur'any Ciputat, 2011).h. 45

<sup>36</sup> *Ibid* h. 57

<sup>37</sup> *Ibid*

Berdasarkan langkah-langkah jarimatika tersebut di atas dan penjelasan tentang Al Qur'an pada pembahasan sebelumnya secara menyeluruh, maka langkah-langkah metode jarimatika Al Qur'an dapat dikelompokkan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengetahui bilangan atau dalam hal ini adalah ayat atau urutan Asmaul Husna.
- b. Mengenal konsep urutan bilangan atau ayat urutan Asmaul Husna.
- c. Menggunakan metode jarimatika Al Qur'an dengan tahap persiapan, pengenalan dan pelaksanaan sesuai aturan metode tersebut.

#### **4. Media Yang Digunakan Dalam Penerapan Jarimatika Al-Quran**

Sri Anitah menjelaskan tentang media bahwa media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium artinya sesuatu yang terletak di tengah atau suatu alat. *Association For Educational Communications and Technology* (AECT) dalam Anitah mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat, orang, bahan atau segala bentuk yang lain untuk menyampaikan sesuatu. Jadi, media pembelajaran adalah suatu alat, **orang**, bahan atau segala bentuk lain yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa media pembelajaran yaitu gambar, ilustrasi, grafik, poster, flip chart dan sebagainya. Pembelajaran yang mengembangkan agama dan moral juga dapat menggunakan media-media tersebut. Media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung metode jarimatika Al Quran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna yaitu gambar.

Adapun gambar yang akan digunakan untuk menerangkan metode jarimatika Al Quran adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Anitah, *Op Cit* h. 12

**Gambar 1. Gambar Metode Jarimatika Al Qur'an**

- |                |                    |
|----------------|--------------------|
| 1. Ar rahman   | 8. Al Aziz         |
| 2. Ar Rahiim   | 9. Al Jabbar       |
| 3. Al Malik    | 10. Al Mutakalabir |
| 4. Al Quddus   | 11. Al Khaliq      |
| 5. As Salaam   | 12. Al Barri'      |
| 6. Al Mukrnin  | 13. Al Mushawwir   |
| 7. Al Muhaimin | 14. Al Ghaffar     |



Gambar di atas menunjukkan bahwa setiap jari memiliki tiga buku jari kecuali ibu jari yang hanya memiliki dua buku jari dengan angka yang sudah disusun sedemikian rupa seperti jarimatika Al Qur'an yang digunakan di RA Belahan Jiwa. Ujung keempat jari yang berkelipatan tiga (3,6,9,12) diberi nama pos, sedangkan ujung ibu jari adalah terminal, dimana terminal ini merupakan tempat pemberhentian, jumlah seluruh buku-buku jari adalah 14. Sehingga setelah melewati ujung ibu jari, perhitungan akan mulai kembali dari awal yaitu dari kelingking buku jari bagian bawah.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Wahyu Ningsih (2013) penelitian berjudul : Meningkatkan kemampuan Anak Mengenal Asmaul Husna Melalui Metode Bernyanyi dan Drill di RA Insan Kamil Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. Dimana pada penelitian ini terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal Asmaul Husna pada siklus 1 sebesar 63 % dan pada siklus 2 mencapai 87%. Pembelajaran dilakukan dengan terlebih dahulu bernyanyi dengan Asmaul Husna kemudian baru selanjutnya menggunakan metode drill dalam pembelajaran.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Asmaul Husna Melalui Metode Jarimatika di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Belahan Jiwa Kecamatan Simangambat.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 27 Agustus 2017 sampai dengan Tanggal 30 September 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Agustus 2017				September 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus		√						
3	Siklus I			√					
4	Siklus II				√				
5	Pengumpulan Data					√			
6	Analisis Data						√		
7	Pelaporan							√	
8	Persetujuan								√

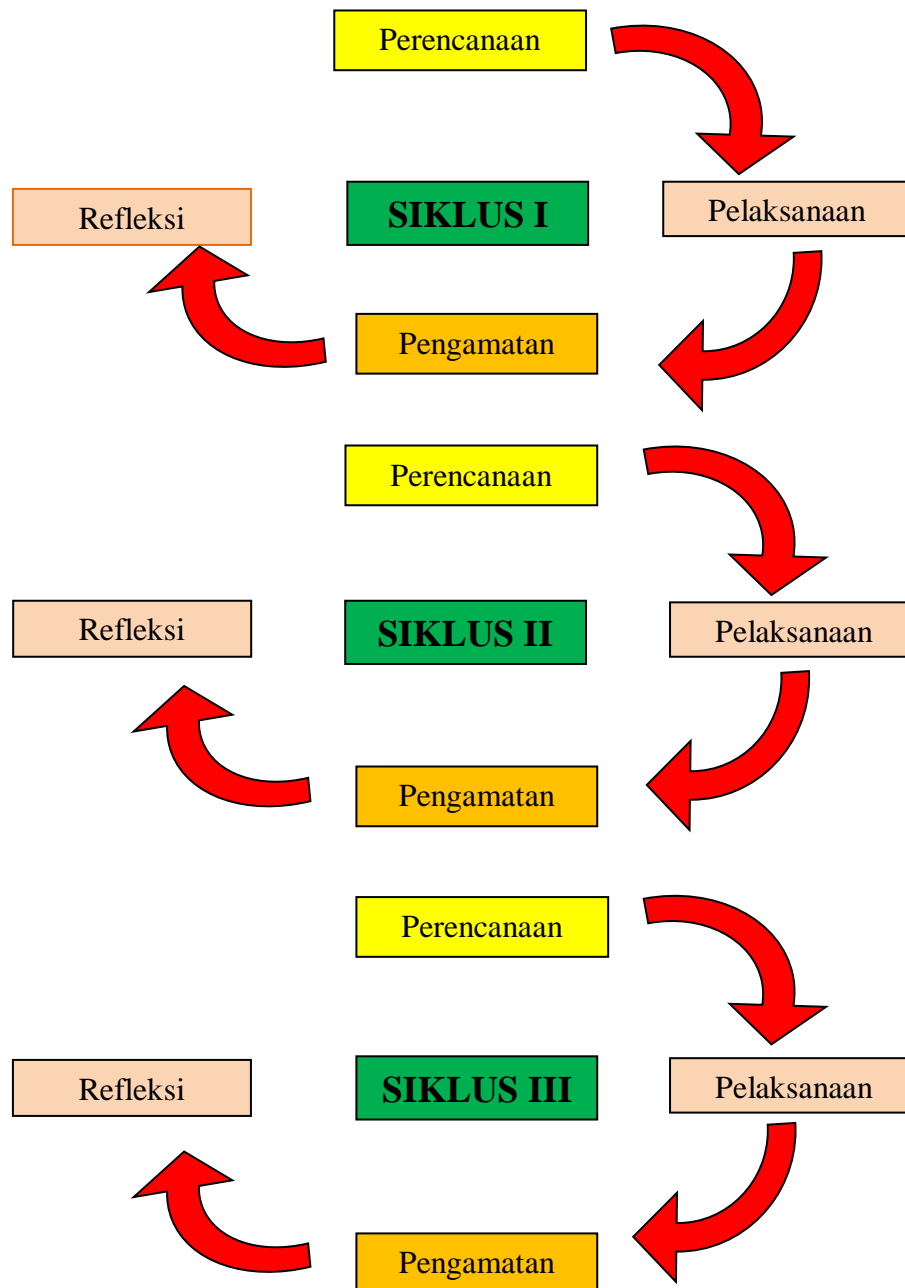
#### 3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak

sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul Husna. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**

**ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**



<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h. 16

## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Belahan Jiwa Simangambat yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.Nama Anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat**

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Jauhar Purnama	Laki-laki
2	Talitha Raissa Hsb	Perempuan
3	Azzura Nadia Srg	Perempuan
4	Syirfia Ananda	Perempuan
5	Harits Usroh	Laki-laki
6	Ali Hasan Hrp	Laki-laki
7	Muhammad Rafli Hrp	Laki-laki
8	Nurul Yumna Hsb	Perempuan
9	Alifah Khoirunnisa	Perempuan



(1)	(2)	(3)
10	Abdurrahman Hsb	Laki-laki
11	Syafafita Akhwat	Perempuan
12	Zahratu Syita Srg	Perempuan
13	Ghaida Tsuraya	Perempuan
14	Natasya Putri Tjg	Perempuan
15	Anugrah Khairani Hsb	Perempuan
16	Dwi Rahmadiani	Perempuan
17	Ridho Mizuno Hsb	Laki-laki
18	Balqist Rahma Hsb	Perempuan
19	Izzatul Kamilah Hsb	Perempuan
20	Muhammad Abrar	Laki-laki

## 2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan metode pembelajaran Jarimatika. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Belahan Jiwa Simangambat**

No	Nama	Alamat
1.	Saiful Rijai	Kec. Simangambat

## 3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Alamat
1	Nur Annisa Dalimunthe, S.Pd	Kec. Simangambat
2	Amaliyah	Kec. Simangambat

## **E. Teknik dan Alat pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.<sup>40</sup>

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

#### **b. Unjuk Kerja**

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu menghafal Asmaul Husna dengan baik.

---

<sup>40</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2006) h. 107

## 2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan metode pembelajaran Jarimatika. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersifat Baik				Anak Mampu Bersikap Sopan				Anak Mampu Bersifat Adil				Anak Tidak Berbuat Kerusakan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Jauhar Purnama			√			√				√					√	
2	Talitha Raissa Hsb			√		√				√							√
3	Azzura Nadia Srg	√				√			√					√			
4	Syirfia Ananda		√			√						√			√		
5	Harits Usroh	√				√				√				√			
6	Ali Hasan Hrp				√	√				√					√		
7	Muhammad Rafli Hrp		√			√							√	√			
8	Nurul Yumna Hsb	√						√		√					√		
9	Alifah Khoirunnisa		√			√			√						√		
10	Abdurrahman Hsb	√				√							√	√			
11	Syafafita Akhwat		√			√				√					√		
12	Zahratu Syita Srg		√			√				√					√		
13	Ghaida Tsuraya			√		√				√				√			
14	Natasya Putri Tjg				√	√				√					√		
15	Anugrah Khairani Hsb		√						√	√				√			

16	Dwi Rahmadiani			√		√				√						√
17	Ridho Mizuno Hsb				√	√				√				√		
18	Balqist Rahma Hsb	√							√	√						√
19	Izzatul Kamilah Hsb		√			√				√				√		
20	Muhammad Abrar	√				√				√						√

**Keterangan :** **BM** = **Belum Muncul**  
**MM** = **Mulai Muncul**  
**BSH** = **Berkembang Sesuai Harapan**  
**BSB** = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak menghafal Asmaul Husna.

#### F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak menghafal Asmaul Husna mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode Jarimatika, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Membuat media/alat peraga yang akan digunakan</li> <li>• Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>• Pengaturan waktu</li> <li>• Pengaturan Kelas</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> <li>• Melakukan kegiatan menghafal Asmaul Husna</li> </ul>				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> <li>• Penampilan Guru</li> <li>• Cara guru memotivasi anak</li> <li>• Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Hasil karya anak</li> <li>• Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>• Bernyanyi lagu anak,</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Salam pulang</li> </ul>				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan menghafal Asmaul Husna. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal <sup>42</sup>

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

---

<sup>41</sup>Arikunto, *Op Cit*, h.208

<sup>42</sup>*Ibid*

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Observasi dilakukan di RA Belahan Jiwa Simangambatpada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah malakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

## 2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

### b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran Jarimatika untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak.



#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

### **3. Siklus 2**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

#### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal Asmaul Husna.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal Asmaul Husna
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal Asmaul Husna

#### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

anak menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatikadi RA Belahan Jiwa Simangambat. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

#### **4. Siklus 3**

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

##### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

##### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatikadan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal Asmaul Husna.

- 4) Mengajak anak untuk belajar menghafal Asmaul Husna
- 5) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 6) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal Asmaul Husna

##### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatika.

#### d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode pembelajaran Jarimatikadi RA Belahan Jiwa Simangambat. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

#### 1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 : Personalia Peneliti**

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Saiful Rijai (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah) Nur Annisa Dalimunthe, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Amaliyah	Penilai 1	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat bahwa kemampuan moral agama anak kurang terkontrol dengan baik dalam belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan bermain. Sejumlah anak sering menyendiri, makan sendiri, main sendiri, kadang-kadang anak berperilaku tidak sopan ketika sedang marah sering melempar benda-benda yang ada disekitarnya, serta berharap ibunya hadir di kelas manakah pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu sikap anak yang masih sulit mengalah, suka menangis, berkelahi, mengejek, ingin menang sendiri, suka mengambil milik temannya, mentertawakan teman yang jatuh, dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti akan mencoba meningkatkan moral agama anak melalui menghafal asmaul husna dengan metode jarimatika.

Di RA Belahan Jiwa kegiatan meningkatkan moral agama anak dilakukan dengan bercerita kisah-kisah keteladanan baik itu dongeng ataupun kisah para Nabi dan Rasul. Dengan bercerita tersebut menjadikan anak lebih tertarik untuk mendengarkan guru. Namun pada kenyataannya dengan menggunakan metode bercerita anak RA Belahan Jiwa belum dapat meningkatkan moral agamanya. Hal ini dikarenakan anak hanya mendengarkan cerita dan tidak terlibat langsung.

Beberapa anak sudah memiliki moral agama yang baik, aspek yang akan dinilai pada peningkatan moral agama anak di RA Belahan Jiwa ada empat yaitu, anak mampu bersifat baik, anak mampu bersikap sopan, anak mampu bersifat adil, serta anak tidak berbuat kerusakan. Untuk meningkatkan moral agama anak, guru perlu menstimulasi anak supaya ikut aktif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu menggunakan metode yang baru dan menarik diharapkan dapat merangsang aspek moral agama anak dengan baik yaitu menghafal asmaul husna dengan metode jarimatika. Adapun hasil observasi pra siklus adalah sebagai berikut :



Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**

**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	6	8	3	3	6
		30 %	40 %	15 %	15 %	30 %
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Anak Mampu Bersifat Adil	9	7	2	2	4
		45%	35 %	10 %	10 %	20 %
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	8	7	2	3	5
		40 %	35 %	10 %	15 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

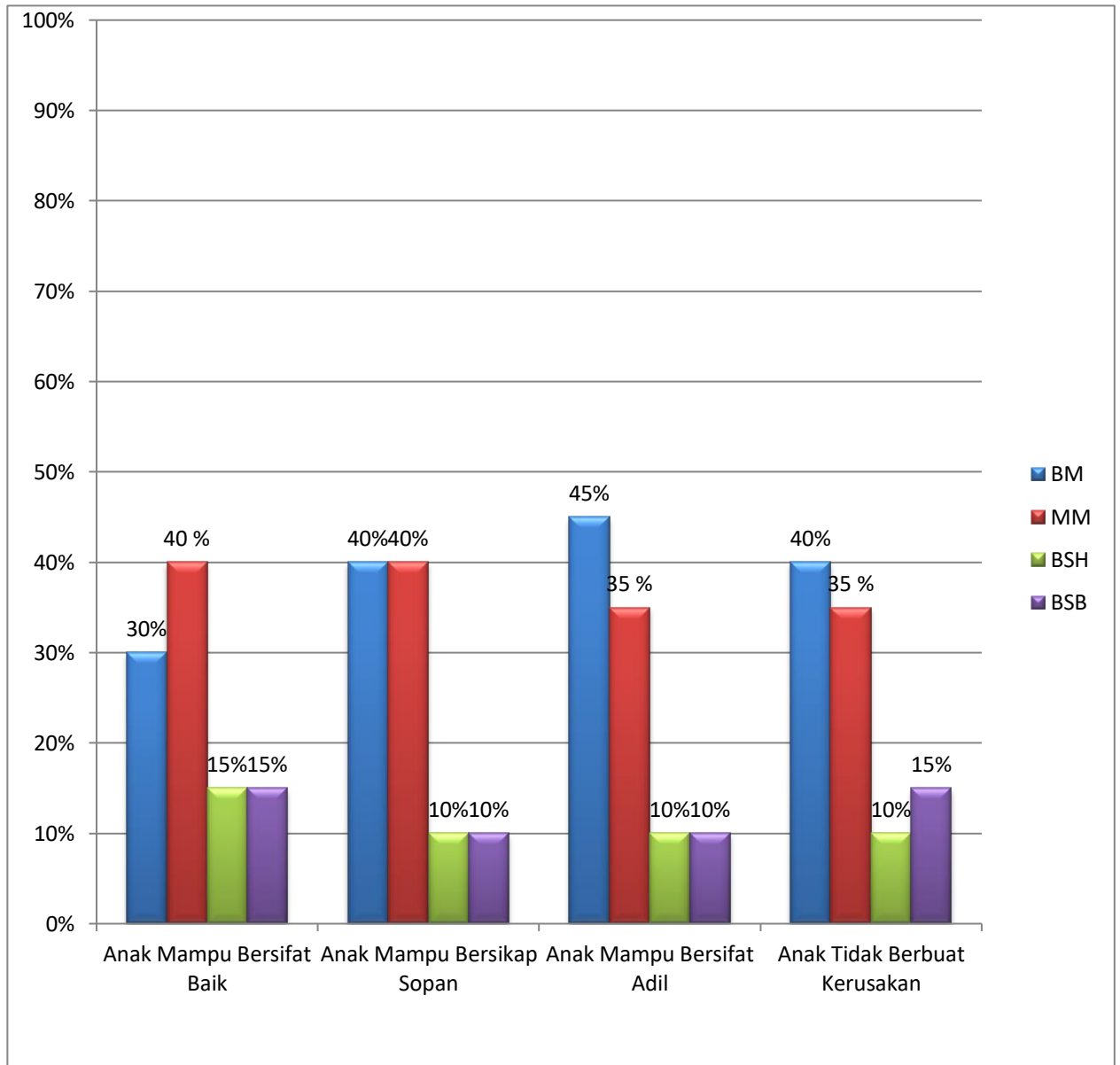
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan menghafal Asmaul husna anak pada anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat tersebut, bahwa

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 8 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 15 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 45%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.
4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan menghafal Asmaul husna anak pada anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :



**Tabel 10**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	3	3	$P = \frac{6}{20} \times 100 = 30$
		15 %	15 %	
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Anak Mampu Bersifat Adil	2	2	$P = \frac{4}{20} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	2	3	$P = \frac{5}{20} \times 100 = 25$
		10 %	15 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>23,3 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan menghafal Asmaul husna anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.
4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan menghafal Asmaul husna anak pada anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3% . Hal ini menunjukkan kemampuan menghafal Asmaul husna anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal Asmaul husna anak.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017**

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan menghafal asmaul husna dengan metode jarimatika fokus pembahasan tentang Ar-rahman

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Ar-Rahman
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul Husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal asmaul husna
- 11) Mengajak anak bercerita tentang Asmaul Husna
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu oh ibu dan ayah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke2/Selasa 19 September 2017**

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna Ar-rahman, Ar-Rahim serta senang berbuat baik

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 5) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 7) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Ar-Rahim : Allah Maha Penyayang
- 8) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 9) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal asmaul husna
- 10) Istirahat
- 11) Bermain peran “Kelurgaku”
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017**

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna yaitu Al-Malik : selalu bersifat sopan santun

#### Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menghitung warna kalung kakak
- 4) Bermain dadu di lapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Malik
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Istirahat
- 12) Cerita tentang anak yang sopan
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017**

Tema : Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna yaitu Al-Quddus dan belajar bersikap adil

#### Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat abaju yang dibelikan om dan tante dengan lilin

- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Quddus
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak bercerita tentang keadilan Allah
- 12) Istirahat
- 13) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017**

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloat berjamaah

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna yaitu As-Salam : bersifat tolong menolong

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema

- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Salam
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak bersifat tolong menolong kepada sesama makhluk Allah
- 12) Istirahat
- 13) Bermain tepuk wudhu
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Siklus I**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersifat Baik				Anak Mampu Bersikap Sopan				Anak Mampu Bersifat Adil				Anak Tidak Berbuat Kerusakan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Jauhar Purnama			√				√					√				√
2	Talitha Raissa Hsb			√			√						√			√	
3	Azzura Nadia Srg	√						√					√			√	
4	Syirfia Ananda			√			√			√						√	
5	Harits Usroh			√				√					√				√
6	Ali Hasan Hrp	√				√				√				√			
7	Muhammad Rafli Hrp		√				√						√			√	
8	Nurul Yumna Hsb			√		√					√						√
9	Alifah Khoirunnisa	√						√		√				√			
10	Abdurrahman Hsb		√				√				√					√	
11	Syafafita Akhwat				√	√					√				√		
12	Zahratu Syita Srg	√						√		√				√			
13	Ghaida Tsuraya		√				√					√				√	
14	Natasya Putri Tjg				√	√						√			√		
15	Anugrah Khairani Hsb	√							√	√				√			
16	Dwi Rahmadiani		√				√					√					√
17	Ridho Mizuno Hsb				√			√				√			√		
18	Balqist Rahma Hsb	√							√			√		√			
19	Izzatul Kamilah Hsb				√				√		√				√		
20	Muhammad Abrar			√					√		√						√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik



Tabel 12 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	6	4	6	4	10
		30 %	20 %	30 %	20 %	50 %
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	4	6	6	4	10
		20 %	30 %	30 %	20 %	50 %
3	Anak Mampu Bersifat Adil	5	5	5	5	10
		25%	25 %	25 %	25 %	50 %
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	5	4	6	5	11
		25 %	20 %	30 %	25 %	55 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

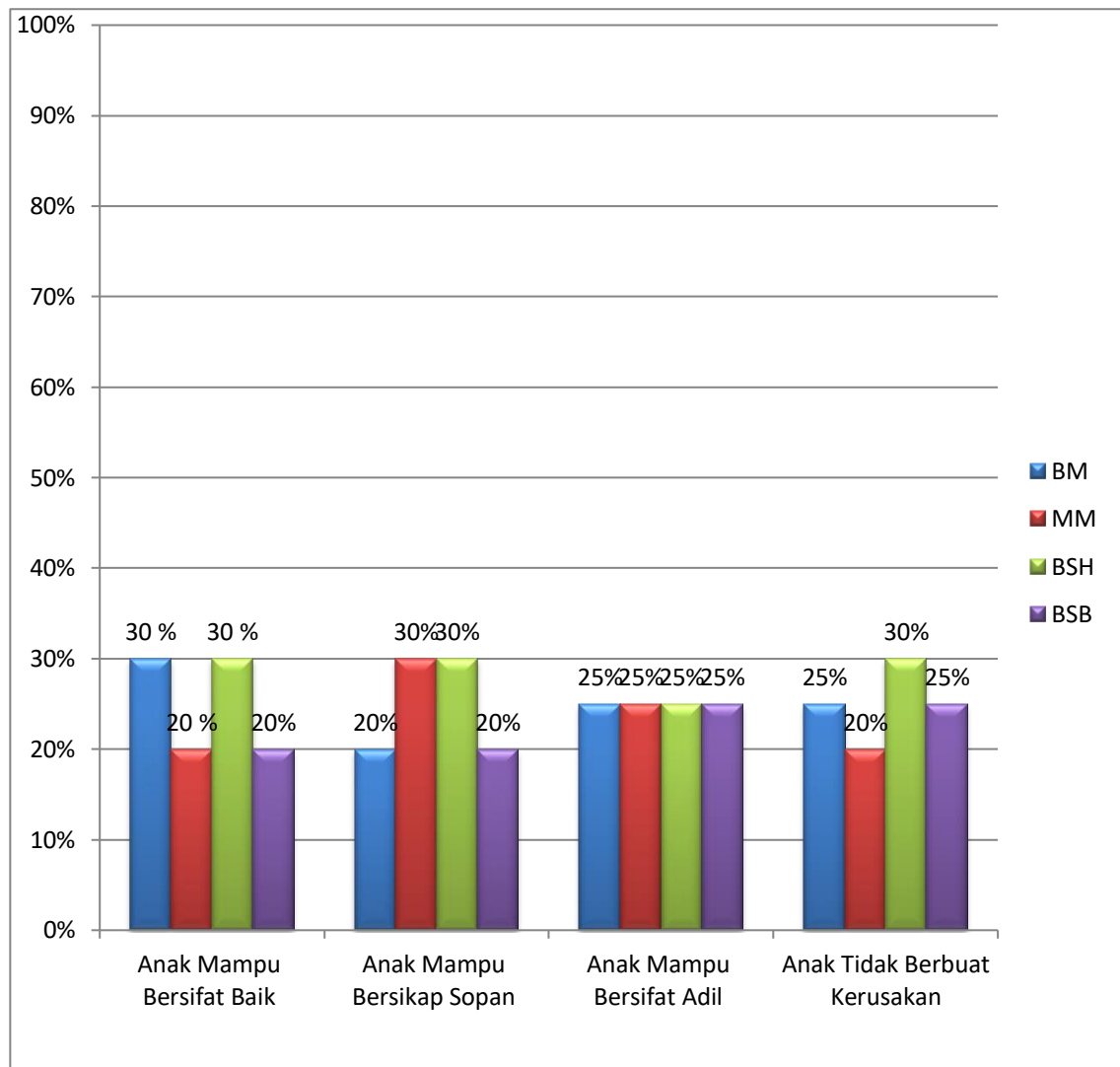
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan menghafal Asmaul husna anak RA Belaha Jiwa Kec.Simangambat tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 30%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 20%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan menghafal Asmaul husna anak pada anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 12 Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50$
		30 %	20 %	
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	6	4	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50$
		30 %	20 %	
3	Anak Mampu Bersifat Adil	5	5	$P = \frac{10}{20} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	6	5	$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55$
		30 %	25 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				51,25 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan menghafal Asmaul husna anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan menghafal Asmaul husna anak pada anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 51,25%. Hal ini menunjukkan kemampuan menghafal Asmaul husna anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak bosan dalam mengikuti pelajaran

##### **b. Kelemahan**

- 1) Sepuluh dari 20 anak belum mampu bersifat lebih baik
- 2) Sepuluh anak belum dapat bersikap sopan santun

##### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal Asmaul husna anak.

#### **2. Pelaksanaan**

##### **a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017**

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna tentang Al-Mukmin serta menjaga keamanan diri maupun orang lain

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Mukmin
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak bercerita bagaimana Allah menjaga keamanan hambanya
- 12) Istirahat
- 13) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017**

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna Al-Muhaimin serta tidak membuat kerusakan

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
8. Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Muhaimin
9. Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
10. Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
11. Mengajak anak untuk tidak membuat kerusakan
12. Istirahat
13. Bermain Tikus dan kucing
14. Bernyanyi lagu rumahku
15. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
16. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017**

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna Al-Aziz serta tidak menghina orang lain

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah

- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Aziz
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak untuk menghargai pendapat orang lain
- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**d. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017**

Tema : LINGKUNGAN dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna Al-Jabbar dan berbuat kebaikan kepada sesama makhluk Allah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema



- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Jabbar
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak untuk menyayangi ciptaan Allah termasuk binatang
- 12) Istirahat
- 13) Menghibur teman yang sedang sakit
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017**

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna Al-Mutakabbir serta menghargai pemberian orang lain

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Mutakabbir
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak

- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak untuk menghargai pemberian orang lain apapun bentuknya
- 12) Istirahat
- 13) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersifat Baik				Anak Mampu Bersikap Sopan				Anak Mampu Bersifat Adil				Anak Tidak Berbuat Kerusakan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Jauhar Purnama				√				√			√					√
2	Talitha Raissa Hsb				√				√			√					√
3	Azzura Nadia Srg			√				√		√				√			
4	Syirfia Ananda				√				√			√					√
5	Harits Usroh			√				√				√					√
6	Ali Hasan Hrp	√							√	√				√			
7	Muhammad Rafli Hrp		√			√						√			√		
8	Nurul Yumna Hsb		√					√			√					√	
9	Alifah Khoirunnisa			√			√			√						√	
10	Abdurrahman Hsb			√				√				√			√		
11	Syafafita Akhwat				√				√			√				√	
12	Zahratu Syita Srg		√				√					√					√
13	Ghaida Tsuraya			√				√								√	
14	Natasya Putri Tjg				√				√		√						√
15	Anugrah Khairani Hsb		√					√				√				√	
16	Dwi Rahmadiani			√					√			√					√
17	Ridho Mizuno Hsb				√			√				√				√	
18	Balqist Rahma Hsb				√				√			√					√
19	Izzatul Kamilah Hsb			√				√				√				√	
20	Muhammad Abrar			√				√				√				√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 14 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	1	4	8	7	15
		5 %	20 %	40 %	35 %	75%
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85 %
3	Anak Mampu Bersifat Adil	3	2	8	7	15
		15%	10 %	40 %	35 %	75%
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %

## Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

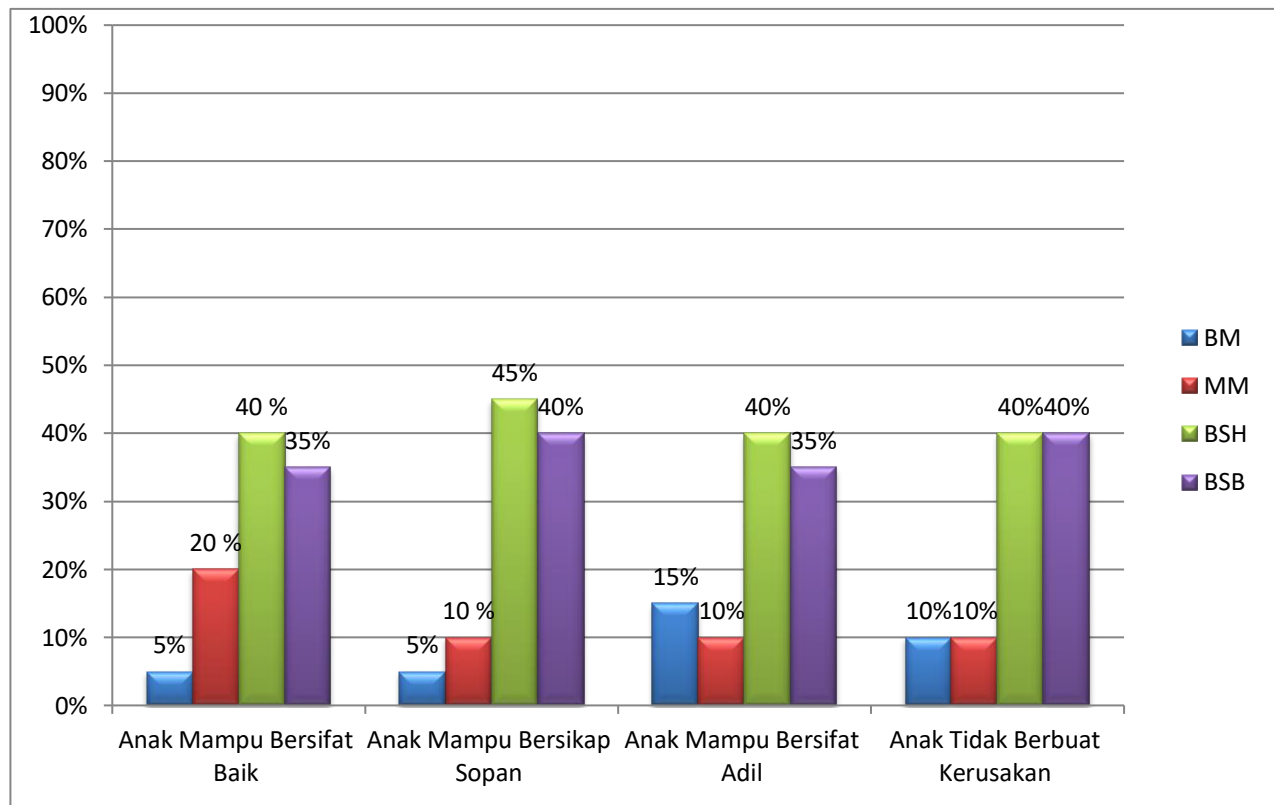
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 03 Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan anak menghafal Asmaul husna di RA Belaha Jiwa Kec.Simangambat tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 1 anak belum berkembang atau 5%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 8 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan menghafal Asmaul husna anak di RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 15 Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		40 %	35 %	
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	9	8	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	
3	Anak Mampu Bersifat Adil	8	7	$P = \frac{15}{20} \times 100 = 75$
		40 %	35 %	
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	8	8	$P = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>78,5 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan menghafal Asmaul husna anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan menghafal Asmaul husna anak di RA Belahan Jiwa Kec. Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 78,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan menghafal Asmaul husna anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak bosan dalam mengikuti pelajaran

##### **b. Kelemahan**

- 1) Lima dari 20 anak belum mampu bersifat lebih baik
- 2) Tiga anak belum dapat bersikap sopan santun

### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 3
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema sekolah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal Asmaul husna



## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017**

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna tentang Al-Khaliq serta mengajak anak tidak berbuat kerusakan di lingkungan sekitar

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Khaliq
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak tidak merusak lingkungan sekitar
- 12) Istirahat
- 13) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke2/Selasa 03 Oktober 2017**

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: melakukan menghafal Asmaul Husna tentang Al-Barri' serta mengajak anak bersikap sopan terhadap orang yang lebih tua

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
8. Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Barri'
9. Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
10. Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
11. Mengajak anak menghormati orang yang lebih tua
12. Istirahat
13. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017**

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna tentang Al-Mushawwir dan mengajak anak menghargai orang yang lebih muda

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Mushawwir
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak menghargai pendapat adik dan tidak memarahi adik
- 12) Istirahat
- 13) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**d. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017**

Tema : Lingkungaku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna Al-Gaffar dan bersifat adil terhadap teman

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Gaffar
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak bersifat adi kepada setiap teman-temannya
- 12) Istirahat
- 13) Ermain peran guruku yang baik hati
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017**

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan: menghafal Asmaul Husna tentang Al-Mutakalabir serta bersifat baik kepada kedua orang tua serta guru yang telah mengajarkan ilmu

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika
- 8) Guru menjelaskan tentang nama Allah yaitu Al-Mutakalibir
- 9) Guru memberikan contoh menghafal Asmaul husna melalui metode jarimatika pada anak
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal Asmaul Husna
- 11) Mengajak anak bersifat baik kepada kedua orang tua serta guru
- 12) Istirahat
- 13) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran menghafal asmaul husna melalui jarimatika berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 16**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersifat Baik				Anak Mampu Bersikap Sopan				Anak Mampu Bersifat Adil				Anak Tidak Berbuat Kerusakan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Ripai				√				√				√				√
2	Damelia Putri				√				√			√					√
3	Delima Sulistiani	√				√						√					√
4	Dhifa Atika Ningsih			√					√			√				√	
5	Erickson Siagian				√				√			√					√
6	Rido Pratama Purba			√				√		√						√	
7	Muhammad Rafli		√						√			√					√
8	Firda Astuti			√				√			√					√	
9	Kheira Sulistiani				√		√					√	√				
10	Syahmadia Putra			√				√				√				√	
11	Frilin Julianti			√					√			√		√			
12	Putri Arisa Rianti			√				√				√				√	
13	Nurul Imaniah			√					√			√		√			
14	Natasya Putri		√					√				√					√
15	Anugrah Khairani				√				√			√				√	
16	Diana Nurmaqwa			√				√				√					√
17	Edi Saputra				√				√			√				√	
18	Jeskia Diana Daulay			√				√				√					√
19	Nur Rahmadani				√			√				√				√	
20	Rahmat Hidayat				√			√				√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85 %
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	1	1	9	9	18
		5 %	5 %	45 %	45 %	90 %
3	Anak Mampu Bersifat Adil	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

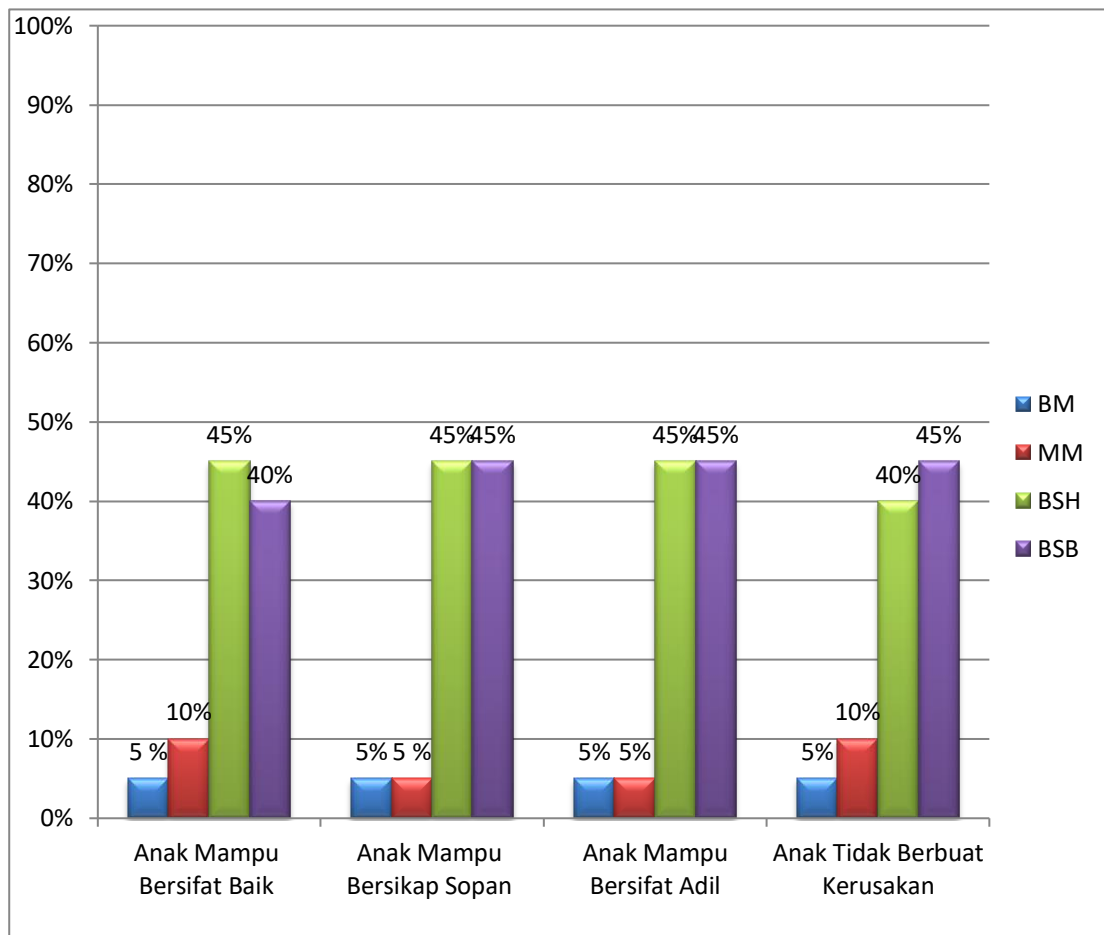
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan menghafal Asmaul husna anak RA Belaha Jiwa Kec.Simangambat tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 1 anak belum berkembang atau 5%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 9 anak yang berkembang sesuai harapan atau 45%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45,%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%



4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5 %, mulai berkembang ada 2 anak atau 10 %,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan menghafal Asmaul husna anak pada anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Bersifat Baik	9	8	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	
2.	Anak Mampu Bersikap Sopan	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
3	Anak Mampu Bersifat Adil	9	9	$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
4	Anak Tidak Berbuat Kerusakan	8	9	$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>87,5 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan menghafal Asmaul husna anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Bersifat Baik, ada 9 anak masih berkembang sesuai harapan atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Bersikap Sopan, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

3. Anak Mampu Bersifat Adil, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Anak Tidak Berbuat Kerusakan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40 %, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45 %

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan menghafal Asmaul husna anak di RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 87,5 %. Hal ini menunjukkan kemampuan menghafal Asmaul husna anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

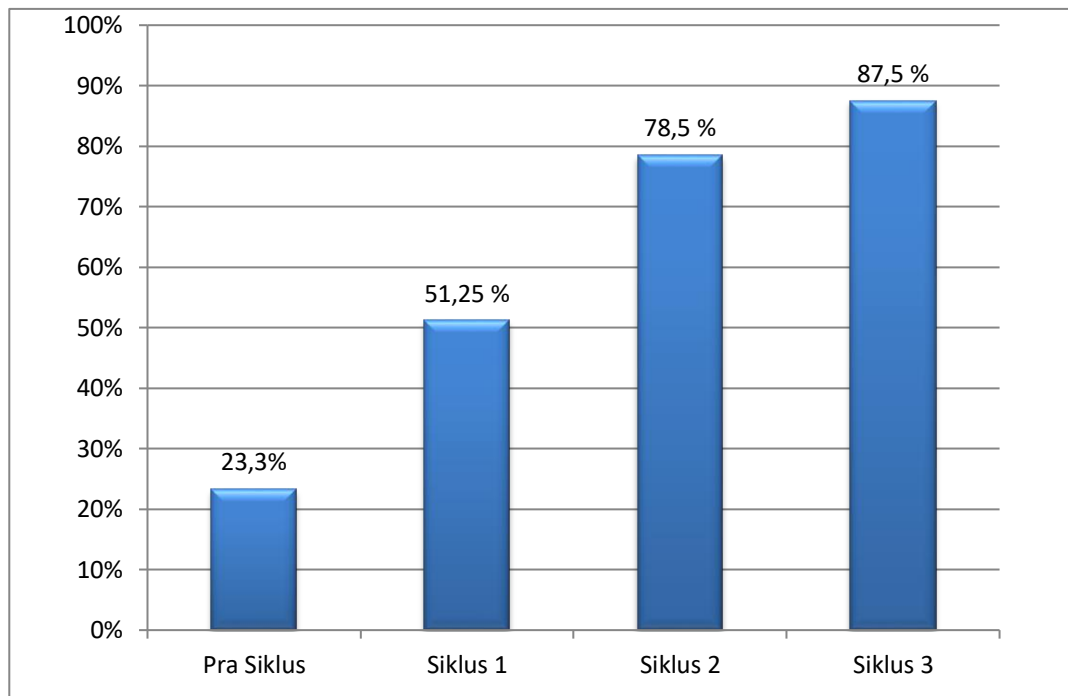
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Menghafal asmaul husna melalui metode jarimatika yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak bosan dalam mengikuti pelajaran

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan moral agama anak mengalami peningkatan melalui menghafal Asmaul husna dengan metode jarimatika di RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51,25%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-

rata 78,5%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

**Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan moral agama anak melalui menghafal Asmaul husna dengan metode jarimatika di RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51,2%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 78,5%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui strategi bermain menghafal asmaul husna melalui jarimatika dapat meningkatkan kemampuan menghafal Asmaul husna pada anak usia anak dini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- b. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Belahan Jiwa Kec.Simangambat

##### **2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadil, F. & Weijun, W. 2014. *The Effect of “jarimatika” Multimedia in Counting Ability of Children*. Information and Knowledge Management
- Al-Hafidh, A. 2007. *Keistimewaan dan Peranan Al Asmaa-Ul Husnaa Di Zaman Modern*. Majelis Khidmah Al Asmaa-Ul Husnaa: Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000) Edisi Ke-3.
- Fatimah. 2012. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Guha, S. 2012. *Using Mathematics Strategies in Early Childhood Education as A Basis for Culturally Responsive Teaching in India*. International Journal of Early Years Education
- Habiburramanuddin, N. 2013. *Seminar Nasional Menghafal Al-Qura'an Semudah Menggerakkan Jari Tangan Dengan Metode Jarimatika Al-Qur'an Mulai Usia 0 Tahun*. Diperoleh 27 Maret 2017, dari [www.iain-antasari.ac.id](http://www.iain-antasari.ac.id)
- Huda, M. & Kartanegara, M. 2015. *Aim Formulation of Education: An Analysis of the Book Ta'lim al Muta' Allim*. International Journal of Humanities and Social Science
- Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun. 2009. *Al-Asma Al-Husna; Menghafal Nama, Arti dan Nomor Urut*. Jombag: CV. Percetakan Fajar, Cet. Ke-11
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Megawangi, R. 2011. *Pendidikan Karakter*. Indonesia Heritage Foundation: Jakarta Megawangi
- Mulyani, W. 2011. *Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Proses Menghafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bait Qur'any Ciputat*

- Nurmasari, L. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SD Pringnom Sragen Tahun Ajaran 2010/2011*.
- Sri Anitah. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta :Universitas Terbuka  
2010. *Peran Guru Dalam Penentuan Kebijakan Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan : Agsi
- Suryani dkk. 2008. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tanrere, S. & Bahri, S. (n.d.). 2011. *Metode Memahami Makna Asmaul Husna*. CV RICARDO: Jakarta Selatan
- W.J.S, Poerwadarminta.2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wahyuning. 2011. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung : Remaja Rosadakarya*
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Konsteksual dan Futuristik*. Jakarta : PT. Bumi Aksa

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Gambat Tas Ibu</li> <li>2. Bercerita tentang ayah dan Ibu</li> <li>3. Pembahasan tentang Ar-rahman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menceritakan Pengalaman keRumah kakek dan nenek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek</li> <li>2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek</li> <li>3. Pembahasan tentang Ar-rahiim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain peran "Keluargaku"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengitung warna kalung kakak</li> <li>2. Bermain dadu dilapangan</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Malik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerita gambar seri keluargaku</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mambatik baju yang dibelikan om dan tante</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. bercerita tentang Om dan Tante</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>dengan lilin</li> <li>2. Meroce manik-manik kalung untuk tante</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Quddus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Gerakan lagu tante cerewet</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan SalamMenceritakan</li> <li>3. Melafalkan Azan dan Iqomah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan peralatan shalat</li> <li>2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon</li> <li>3. Pembahasan tentang As-Salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain tepuk Wudhu'</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Surah An-Naas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah</li> <li>2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Mukmin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. bercerita tentang Rumah ku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan bentuk rumah dari balok</li> <li>2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Muhaimin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain Tikus dan Kucing</li> <li>2. Bernyanyi lagu rumahku</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Terbiasa Bersedekah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik</li> <li>2. Melipat kertas bentuk gelas</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Aziz</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghibur teman yang sedang sakit</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Bermain peran dokter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>sakit</li> <li>2. bercerita tentang menjaga kesehatan</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Jabbar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun"</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar rumah adat</li> <li>2. Menggunting zigzag pola rumah adat</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Mutakabbir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar bebas rumah adat melayu</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah</li> <li>2. Menggambar bebas dengan pipet</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Khaliq</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar gedung sekolah</li> <li>2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Barri'</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah</li> <li>2. Bermain dadu dilapangan</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Mushawwir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Sikap menghormati guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku</li> <li>2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Gaffar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain peran guruku yang baik hati</li> <li>2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membedakan milik sendiri dan oranglain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah</li> <li>2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri</li> <li>3. Pembahasan tentang Al-Mutakalabir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN PRA SIKLUS

Nama RA : Belahan Jiwa Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Tema : Kebutuhanku  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 September 2017

Sub Tema : Pakaian  
 Hari/Tanggal : 19

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Tamborin Perlengkapan sekolah	Observasi Unjuk Kerja		Religius Cinta Damai	Religius Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah	Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)	➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi	dasi	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan melipat						

<p>kertas</p> <p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghafal Asmaul Husna menggunakan buku</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>kertas</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kerja Keras</p> <p>Mandiri</p>
--	--	---	---	--	-------------------------------	-----------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan Jiwa Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal doa untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menghafal Asmaul Husna tentang keluarga	➤ Menghafal Asmaul Husna tentang ayah dan ibu ➤ Pembahasan tentang Ar-rahman		Observasi		Kreatif	Kreatifitas



Tanya jawab tentang kegiatan Menghafal Asmaul Husna	<p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Jari siswa	Observasi		Kreatif	Kerja Keras
Adab kepada kedua orangtua	<p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru	Observasi		Kreatif	Mandiri
		Lapangan dan alat permainan	Observasi			
		Tamborin	Observasi			

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Bermain dan Menghafal Asmaul Husna</p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Ar-rahiim</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain peran “keluargaku”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Jari siswa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
---	--	--	---	--	---------------------------------------	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menghitung warna kalung kakak  ➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna		Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna		Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan		Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Mendengarkan dan memahami konsep Menghafal Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Al-Malik</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cerita gambar seri keluargaku</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Jari siswa	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi	Observasi	Cinta damai	Kerjasama
		Tamborin	Observasi			

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Memahami konsep Menghafal Asmaul Husna</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Al-Quddus</li> <li><b>Istirahat 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> </li> <li><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW</li> </ul> </li> </ul>	<p>Jari siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Demonstrasi dan praktek</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan Jiwa Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama



<p>DemonstrasiMenghafal Asmaul Husna</p> <p>Tanya jawab tentang kanan dan kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ pembahasan tentang As-Salam</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain tepuk wudhu'</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Jari siswa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
--	---	--	---	--	---------------------------------------	-----------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang konsep Menghafal Asmaul Husna</p> <p>Adab Masuk mesjid</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Al-Mukmin</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Jari siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	---	--	---	--	---	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan Jiwa Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berbaris</li> <li>➤ Berdoa dan salam</li> <li>➤ Menghafal Asmaul Husna tentang rumahku</li> </ul>	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin	
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok</li> <li>➤ Menyebutkan benda-benda</li> </ul>	Lego	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan		Konstruktif	Observasi		Tanggung	Disiplin

Bermain dan Menghafal Asmaul Husna	<p>di dalam rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Al-Muhaimin</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid</li> <li>➤ Bernyanyi lagu "rumahku"</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Jari siswa	Observasi		jawab	Disiplin
Bermain peran		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	
Tanya jawab tentang rumahku		Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan Jiwa Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas ➤ Pembahasan tentang Al-	kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek Menghafal Asmaul Husna</p>	<p>Aziz  <b>Istirahat 30 menit</b>                  ➤ Cuci tangan                   ➤ Berdoa                   ➤ Makan dan minum</p> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b>                  ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan</p>	<p>Jari siswa</p> <p>Air, kain lap                  Anak dan guru                  Bekal                  Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Menceritakan pengalaman</p>	<p>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</p> <p>➤ Doa pulang dan salam</p>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan Jiwa Kec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Bercerita tentang menjaga kesehatan	Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin



Menceritakan apa yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Al-Jabbar</li> </ul>	Jari siswa	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit	<p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Melafalkan kalimat toyyibah	<p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghibur teman yang sedang sakit</li> <li>➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 30 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : LINGKUNGAN  
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas

Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang Menghafal Asmaul Husna	➤ Pembahasan tentang Al-Barri' Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan  ➤ Berdoa  ➤ Makan dan minum	Jari siswa	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi  Observasi  Observasi		Bersahabat	Komitmen

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menghafal Asmaul Husna tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen



Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Pembahasan tentang Al-Mushawwir Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan	Jari siswa	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kebesaran Allah SWT	➤ Berdoa					
	➤ Makan dan minum	Air, kain lap				
	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”	Anak dan guru	Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek langsung permainan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembahasan tentang Al-Gaffar</li> </ul>	Jari siswa	kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi			
Bermain peran	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Berhitung 1-20	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati”</li> <li>➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Belahan JiwaKec. Padang Bujur Kab. Padang Lawas Utara  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Jum'at , 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang konsep Menghafal Asmaul Husna	➤ Membahas tentang Al-Mutakalibir	Jari siswa	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal				
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
Berhitung 1-20	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

**Mengetahui Kepala RA Belahan Jiwa**

**Peneliti**

**Barham Hasibuan, S.HI**

**Saipul Rijai**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**A. RKH/RK Perbaikan**

**1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

## 2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4
---

#### 4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

##### 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

##### 4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

#### 5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

##### 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

##### 5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

#### 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

##### 6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√



## 6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU**  
**(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

## 2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5.Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

#### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

## 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

### 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

### 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

### 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

### 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

## 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Barham Hasibuan, S.HI)**



**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**C. RKH/RK Perbaikan**

**2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

## 7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## D. SKENARIO PERBAIKAN

### 8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4
---

## 9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

### 9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

### 9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

### 10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

### 10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

### 11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

## 11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU**  
**(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**PETUNJUK**

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

**9. Melaksanakan perbaikan kegiatan**

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

### 11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

## 12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

### 12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

### 12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

### 12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

### 12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

## 13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

- 13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

#### 14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

- 14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

- 14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

- 14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

- 14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Barham Hasibuan, S.HI)**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:



Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**E. RKH/RK Perbaikan**

**3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

## 12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## F. SKENARIO PERBAIKAN

### 13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

- 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

- 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

4
---

Rata-rata butir 3 = A

**14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

**15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

**16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran**

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

## 16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

**PETUNJUK**

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√



Rata-rata butir 1 = A

4

**16. Melaksanakan perbaikan kegiatan**

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

## 16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

## 16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

**17. Mengelola interaksi kelas**

## 17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

## 17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

## 17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

## 17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

4
---

Rata-rata butir 4 = A

**19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan**

## 19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

## 19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

## 19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

## 19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

## 19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

**20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan**

## 20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$\begin{aligned} R &= \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} \\ &= 4 \end{aligned}$$

**Penilai**

**( Barham Hasibuan, S.HI)**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

**NAMA MAHASISWA** : SAIFUL RIJAI  
**NPM** : 1601240070P  
**Tempat / Mengajar** : RA BELAHAN JIWA  
**Kelompok** : A

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan



38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

# DOKUMENTASI





# DOKUMENTASI





# DOKUMENTASI





**FOTO DOKUMENTASI**











